



**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI*  
DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN  
DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**QURROTA A'YUN**  
**NIM. 2023115105**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI*  
DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN  
DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**QURROTA A'YUN**  
**NIM. 2023115105**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : QURROTA A'YUN

NIM : 2023115105

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN” adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2020

Yang menyatakan



**Qurrota A'yun**  
NIM. 2023115105



## NOTA PEMBIMBING

**Miftahul Huda M.Ag**  
Bandungrejo RT/RW.09/06  
Mranggen, Demak  
Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Qurrota A'yun

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PGMI  
di  
Pekalongan

*Assalamualaikum wr wb*

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : QURROTA A'YUN  
NIM : 2023115105  
Judul : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Pembimbing



**Miftahul Huda, M.Ag**  
**NIP. 197106171998031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: [ftik.iaipekalongan.ac.id](http://ftik.iaipekalongan.ac.id) | email: [ftik@iaipekalongan.ac.id](mailto:ftik@iaipekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **QURROTA A'YUN**

NIM : **2023115105**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN DI SDIT  
FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I



**Dr. Ali Burhan, M.A.**

**NIP. 19770623 200901 1 008**

Penguji II



**Hafizah Ghany H., M.Pd.**

**NITK. 19900412 201608 D2 017**

Pekalongan, 27 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye



ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal panjang
ا = a إ = i أ = u	أى = ai أو = au	ā = ā ī = ī ū = u

## C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar’atun jamilah = مراةجميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة



#### D. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

البر ditulis *Al-birr*

#### E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

#### F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = شئ



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku Abah Majidin dan Ibu Anisatun yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan. Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
2. Keluargaku yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi Lafi Adnan. Ismatun Nihayah, Umi Sakinah, Hamdan Syukron dan Naila Rahma yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan terhadap keberhasilan studi penulis.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Sampangan dan Bojong yang selalu memberikan semangat dan ilmu yang sangat berharga.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.





### MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Dan sungguh telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (Q.S. Al-Qomar 17)



## ABSTRAK

A'yun, Qurrota. 2020. *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan*. Skripsi/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Miftahul Huda, M.Ag.

Kata kunci : **sistem pembelajaran Tahfidz, metode talaqqi**

Seorang guru harus memiliki wawasan yang luas untuk menerapkan metode yang cocok dalam sebuah pembelajaran. Demikian juga dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an seorang guru harus mampu memilih dan menentukan metode atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an, salah satunya adalah metode talaqqi.

Metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan? Dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan?.

Hasil penelitian tentang implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz al qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan yaitu: *Pertama*, Perencanaan: Siswa diharuskan membuat hafalan setiap harinya, agar dapat mencapai target yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebanyak 3 juz. Setelah siswa membuat hafalannya kemudian menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Dan terus dilakukan kegiatan mengafal dan menyetorkan hafalan al-qur'an secara terus-menerus setiap harinya. *Kedua*, Pelaksanaan: dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran mata pelajaran umum yaitu jam 07:00 sampai jam 08:30 dengan durasi waktu satu jam tiga puluh menit. Proses pembelajarannya dengan metode talaqqi dan metode muroja'ah. Setelah itu, guru menutup pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan membaca doa bersama. Kemudian semua siswa masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. *Ketiga*, Evaluasi: evaluasi pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan diadakan sebagai syarat naik ke *halaqoh* berikutnya. Jadi sebelum naik ke *halaqoh* berikutnya siswa akan mengikuti ujian terlebih dahulu. Yang dinilai pada saat ujian *halaqoh* adalah tajwid, kelancaran dan tahsin dengan KKM 60 dan nilai tertinggi 90. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan diantaranya adalah antusias dari siswa, siswa yang sudah mempunyai bekal hafalan, orang tua, guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: keadaan kelas yang tidak kondusif dan orang tua yang tidak mengontrol hafalan siswa.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ahmad Afroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Hafizah Ghany H, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.






6. Bapak Miftahul Huda, M.Ag, selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan IAIN pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Bapak dan ibu guru SDIT Fajrul Islam Wiradesa yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di SDIT Fajrul Islam Wiradesa.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sampangan dan Bojong yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baik di bidang keagamaan, keilmuan, maupun sosial.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 20 September 2020

Yang menyatakan

  
**QURROTA A'YUN**  
**NIM. 2023115105**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan .....	5
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	7
4. Teknik Analisis Data .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an .....	13
a. Pengertian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an .....	13
b. Manfaat Tahfidzul Qur'an .....	15
c. Metode Tahfidzul Qur'an.....	15
d. Langkah-langkah Tahfidzul Qur'an.....	21
e. Faktor pendukung dan penghambat Tahfidzul Qur'an .....	21
2. Metode Talaqqi .....	23
a. Pengertian Metode talaqqi.....	23
b. Unsur-unsur metode talaqqi.....	24
c. Ciri-ciri pembelajaran metode talaqqi.....	24
d. Kelebihan dan kekurangan metode talaqqi .....	26
e. Bentuk-bentuk metode talaqqi .....	27
f. Membuat klasifikasi target hafalan.....	28
g. Sistem pembelajaran metode Talaqqi .....	29
h. Hasil Metode Talaqqi.....	30





i. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al Qur’an bagi anak.....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	40

### **BAB III IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR’AN DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN**

A. Profil dan Sejarah SDIT Fajrul Islam Wiradesa.....	42
1. Profil SDIT Fajrul Islam Wiradesa .....	42
2. Sejarah Berdirinya SDIT Fajrul Islam Wiradesa .....	43
3. Letak Geografis .....	44
4. Visi dan Misi .....	45
5. Struktur Organisasi .....	46
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	47
7. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49
B. Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	50
1. Perencanaan Pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	54
3. Evaluasi Pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	57
4. Hasil metode talaqqi SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan....	58
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan .....	60

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	65
B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan .....	78

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	87

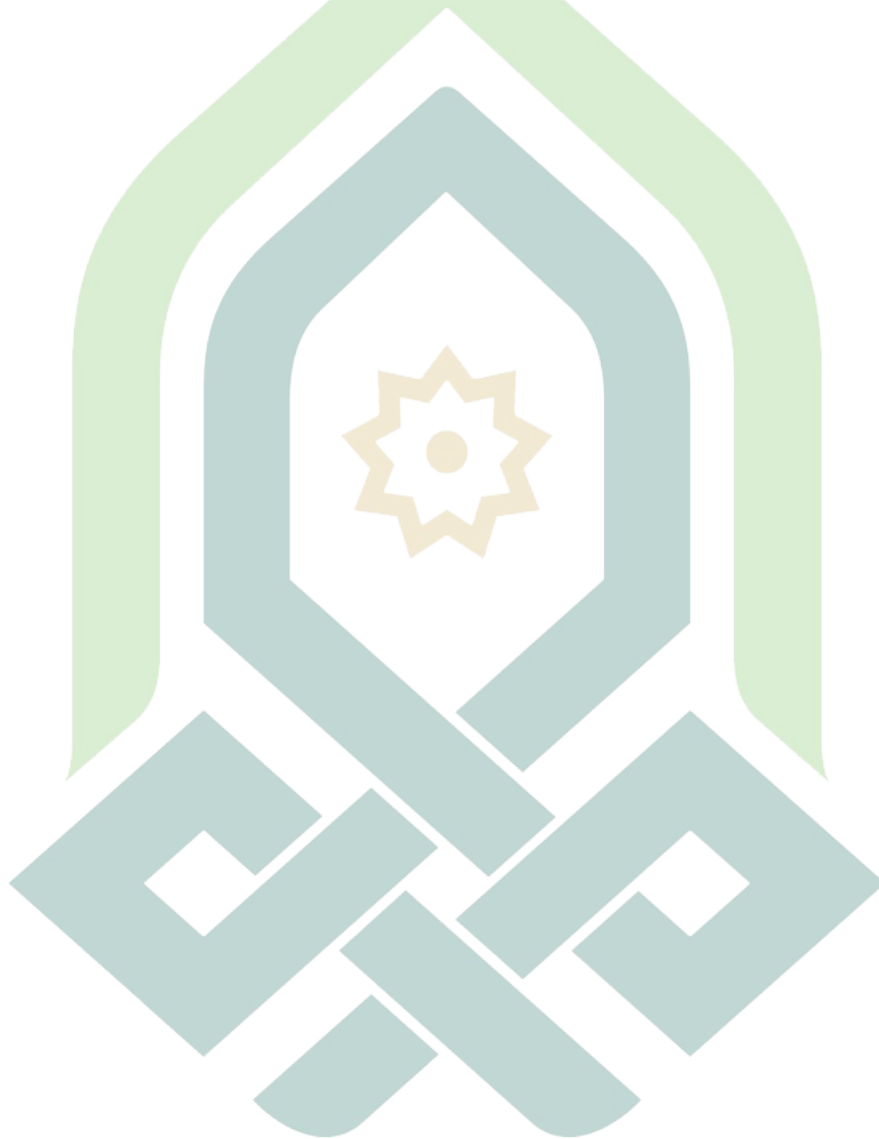
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu...	37
Tabel 3.1 Jumlah guru dan karyawan SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.....	47
Tabel 3.2 Jumlah peserta didik SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan .....	48
Tabel 3.3 Sarana dan prasarana SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan .....	49







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Berpikir Teoritis

Gambar. 3.1 Struktur kepengurusan

Gambar 3.2 Kantor Kepala Sekolah SDIT Fajrul Islam Wiradesa

Gambar 3.3 Gedung ruang kelas SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan

Gambar 3.4 Guru sedang memimpin muroja'ah bersama-sama

Gambar 3.5 Siswa maju satu persatu muroja'ah dengan guru tahfidz setelah muroja'ah bersama-sama

Gambar 3.6 Guru menulis huruf hija'iyah di papan tulis kemudian di tulis oleh siswa di buku tulis

Gambar 3.7 Kartu tahfidz

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
2. Pedoman Wawancara Guru
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Dokumentasi
5. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
6. Transkrip Wawancara Guru
7. Hasil Observasi
8. Catatan Lapangan
9. Surat Keterangan Penelitian
- 10 Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan Islam, pendekatan dan metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan melalui pendekatan dan metode sebagai seni dapat mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri.<sup>1</sup> Begitu juga dalam pembelajaran tahfidz, pembelajaran tahfidz juga membutuhkan metode dalam mencapai tujuan.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode yang bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal Al-Qur'an dalam mengurangi kepayahan menghafal Al-Qur'an. Beberapa metode tersebut di antaranya: metode *binnadzar*, metode *tahfidz*, metode *talaqqi*, metode *taqrir*, dan metode *tasmi'*.<sup>2</sup>

Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji.<sup>3</sup> Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang

---

<sup>1</sup> Nurjannah Rianie, *Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam*, (Banjarmasin: *Jurnal Managemen of Education*, No 2, Vol 1, 2015), hlm. 105.

<sup>2</sup> Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 64.

<sup>3</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Jogjakarta: Diva press, 2014), hlm. 13.

dipilih oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.<sup>4</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan aktifitas yang tidak mudah. Tidak sedikit masalah dan kendala yang dihadapi oleh ustadz atau ustadzah dan orang yang sedang dalam proses menghafal. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal Al-Qur'an itu sendiri.<sup>5</sup>

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fajrul Islam yang terletak di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang merupakan salah satu sekolah dasar berbasis islami yang tidak jauh berbeda dengan madrasah lainnya, yang mampu mengembangkan kurikulum islam, baik melalui kurikulum dari Depag RI maupun kurikulum lokal yang mungkin tidak dijumpai di sekolah dasar lainnya. Selain menyeimbangkan ilmu umum, SDIT Fajrul Islam mempunyai program unggulan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam menargetkan hafalan tiga juz yaitu juz 30, 29 dan juz 1 yang di tempuh siswa selama 6 tahun atau selama sekolah di SDIT, namun jika sudah sesuai target boleh melanjutkan hafalan sesuai dengan kemampuan siswa. Sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam ini menggunakan kelompok atau yang diberi nama *halaqoh*.

<sup>4</sup> Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al Qur'an ...*, hlm. 26.

<sup>5</sup> Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan praktis ...*, hlm. 41.

<sup>6</sup> Purwoko, Wawancara Pribadi, pekalongan, 23 Desember 2019



Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ada sepuluh *halaqoh*. *Halaqoh* 1, 2, 3 menghafal juz 30, *halaqoh* 4, 5, 6, 7 menghafal juz 29, *halaqoh* 8, 9, 10 menghafal juz 1.

Setiap *halaqoh* berisi sepuluh sampai dua belas anak.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada *halaqoh* satu karena *halaqoh* tersebut masih tahap awal dalam proses menghafal. Adapun metode menghafal yang digunakan dalam *halaqoh* satu adalah metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* merupakan cara pertemuan guru dan murid secara *face to face*. Metode *talaqqi* memudahkan pengajar memilih cara yang tepat. Metode *talaqqi* merupakan cara belajar Al-Qur'an dengan mengumpulkan siswa lalu secara antri menghadap guru untuk membaca hasil hafalannya.<sup>8</sup>

Peneliti menjadikan SDIT Fajrul Islam sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut menerapkan dan mewajibkan siswanya untuk melaksanakan dan mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang menjadi ciri khas sekolah tersebut. Dengan adanya pembelajaran tahfidz melalui metode *talaqqi* mampu mengantarkan siswa meraih prestasi di bidang tahfidz Al-Qur'an yaitu di acara bazar buku jetayu juara harapan 1 dan harapan 2 pada tahun 2016.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta faktor

<sup>7</sup> Faruk Dhiya Uddien, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Januari 2020.

<sup>8</sup> Imam Mashud, *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018*, (Tangerang: *Naturalistic*, No. 2, April, Vol. III, 2019), hlm. 349.



..melaksanakan pembelajaran tahfidz di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran Tahfiz di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Tahfiz di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz di di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfiz di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.



### **Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya penulis dan pembaca umumnya tentang strategi-strategi yang dilakukan dalam meningkatkan hafalan dalam pembelajaran dan manfaat dalam kehidupan.

#### 2. Kegunaan praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru pada umumnya dan para guru hafalan Al-Qur'an pada khususnya untuk memperbaiki proses pembelajarannya dalam meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan metode sebagai sistem pembelajaran.

### **D. Metode Penelitian**

#### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu, penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>9</sup> Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi tentang Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.



Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>10</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer (data utama) dan sumber data sekunder (data pendukung).

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber datanya.<sup>11</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan dan siswa-siswi SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan khususnya *halaqoh* satu, dua dan tiga. Dan buku panduan metode *talaqqi*.nhy

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu kepala sekolah, buku-buku dan sumber lain serta dokumentasi.

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 236.





### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau dalam gejala objek penelitian. Adapun tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan dan faktor penghambat dan faktor pendukung metode *talaqqi*.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepada sekolah, ustadz ustadzah dan siswa-siswi untuk mendapat informasi tentang penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al-

---

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 134.

Qur'an SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan .

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>14</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah, sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru, jumlah siswa, prestasi siswa, sarana dan prasarana.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari model Huberman dan Miles. Analisis data sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan dalam penelitian dengan mencari data dan menyusunnya sistematis yang penyusunannya tersebut didapatkan dari hasil data selama penelitian baik itu dari hasil jawaban pertanyaan narasumber dalam wawancara yang sudah dilakukannya maupun sumber data lain yang sudah didapatkan sehingga pesan yang didapatkan bisa di analisis menjadi mudah dipahami dan dapat pula disampaikan kepada orang lain. Sifat dari

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 221.



penelitian ini adalah penelitian kualitatif induktif yang analisisnya dikembangkan menjadi suatu kesimpulan yang utuh.<sup>15</sup>

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Data *reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan.

---

<sup>15</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, cet, ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 244-245

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.92.



b. Data *display* (penyajian data) berarti menyajikan data yang telah direduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai keadaan SDIT Fajrul Islam Pekalongan, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan, dan selanjutnya menguraikan data mengenai faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan.

c. *Conclusion drawing/ verification* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).<sup>18</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan.

Dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Pekalongan.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 95.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 99.



## E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi merupakan aspek yang sangat penting. Karena sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran yang jelas tentang uraian penelitian. Sistematika ini mencakup 5 bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori tentang implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz meliputi pengertian metode *talaqqi*, strategi metode *talaqqi* dan langkah-langkah metode *talaqqi*, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian tentang implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz SDIT Fajrul Islam meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru, jumlah siswa, prestasi siswa, sarana dan prasarana, Implementasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan faktor-faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi* SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan

Bab IV Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Wiradesa Pekalongan dan analisis faktor-faktor pendukung dan

penghambat dalam implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Wiradesa Pekalongan.

Bab V Penutup, yang didalamnya meliputi kesimpulan dan saran-saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan judul “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan”, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

- a. Perencanaan Pembelajaran tahfidz Al Qur’an dengan menggunakan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

Siswa diharuskan membuat hafalan setiap harinya, agar dapat mencapai target yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebanyak 3 juz. Karenanya dengan siswa membuat target hafalan maka siswa menjadi lebih semangat dalam menghafalkan al-qur’an.

Dengan dibuatnya target hafalan maka dapat mempermudah siswa dalam proses menghafal al-qur’an dengan menurut kemampuan masing-masing. Setelah siswa membuat hafalannya kemudian menyetorkan hafalannya kepada gurunya.

Dan terus dilakukan kegiatan mengafal dan menyetorkan hafalan al-qur’an secara terus-menerus setiap harinya.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

Dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran mata pelajaran umum di mulai yaitu pada jam 07:00 sampai jam 08:30 dengan durasi waktu satu jam tiga puluh menit. Proses pembelajarannya dengan metode talaqqi dan metode muroja'ah. Pada pertama pembelajaran tahfidz yang pertama, semua siswa di halaqoh tersebut mengulang hafalan atau muroja'ah yang sudah mereka hafal sebelumnya bersama dengan temannya dan guru tahfidz. Setelah muroja'ah bersama dengan teman-temannya dimulai hafalan dengan guru sekalian disetorkan satu persatu dan di talaqqi. Metode talaqqi yang guru tahfidz terapkan di pembelajaran tahfidz adalah guru membaca satu ayat kemudian berulang-ulang dan ditirukan siswa sampai hafal dan lancar, jika belum lancar guru tidak akan pindah ke ayat berikutnya. Setelah hafal dan lancar kemudian disetorkan. Setelah setoran dengan menggunakan metode talaqqi, dilanjut muroja'ah pribadi dengan guru tahfidz. Jadi muroja'ahnya dua kali, pada awal pembelajaran bersama-sama dengan teman dan muroja'ah pribadi dengan guru tahfidz. Kemudian siswa menulis huruf hija'iyah yang ditulis oleh guru di papan tulis. Setelah pembelajaran selesai





dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muroja'ah*, guru menutup pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan membaca doa bersama. Kemudian semua siswa masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

- c. Evaluasi Pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

Mengadakan evaluasi hanya satu kali yaitu pada saat naik ke *halaqoh* berikutnya. Jadi sebelum naik ke *halaqoh* berikutnya siswa akan mengikuti ujian terlebih dahulu. Yang di nilai pada saat ujian *halaqoh* adalah tajwid, kelancaran dan tahsin dengan kkm 60 dan nilai tertinggi 90. Ada buku tahfidz yang berisi surat, ayat, paraf guru tahfidz, paraf orang tua, pesan guru, pesan orang tua dan PR *muroja'ah*. Hal ini untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan kualitas hafalan siswa dalam mengikuti pembelajaran tahfidz Al Qur'an di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan.

Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode *talaqqi* di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan diantaranya adalah antusias dari siswa, siswa yang sudah mempunyai bekal hafalan, orang tua, guru. Kemudian



faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan yaitu Keadaan kelas yang tidak kondusif dan orang tua yang tidak mengontrol hafalan siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Metode Talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan, peneliti mencoba memberi beberapa saran yang positif dengan harapan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan metode talaqqi di SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan sebagai berikut:

### **1. Bagi pengajar**

Bagi para pengajar khususnya guru tahfidz Al Qur'an harus mampu mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al Qur'an. Harus bersemangat dalam membimbing agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan serius dan dengan senang hati namun siswa tetap nyaman. Mampu menguasai kelas dan mengkondisikan anak-anak agar tidak bermain-main saat mengikuti pembelajaran tahfidz dapat terlaksana target yang ditentukan.

### **2. Bagi peserta didik**

Bagi para siswa siswi SDIT Fajrul Islam hususnya halaqoh satu agar selalu bersemangat dalam menghafal Al Qur'an sampai target yang di

tentukan. Karena Allah akan memberi mahkota intan yang berkilauan bagi para penghafal Al Qur'an.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca sebelum mengajarkan Al Qur'an harus menguasai apa yang akan di sampaikan kepada peserta didik dan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan hafalan agar dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh peserta didik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*. Yogyakarta: Sabil.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Hafidz, Ahsin Wijaya. 2005. *Bimbingan praktis menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali bin Imam Mubarak. 2019. *Buku Pintar Hafalan bacaan Shalat plus Doa Harian*. Jogjakarta: Laksana.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik Murobbiyatul, Wardah. 2019. *Implementasi Metode Talaqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. Surabaya: UIN SUNAN AMPEL.
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badruzaman, Dudi. 2019. "Metode Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis". *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Darmawati, Ely. 2017. *Metode dan Media Tahfidz Di Pontianak*. Pontianak:proceedings book ICGC'17 islamic state istitute of pontianak-indonesia
- Fransiska, Putri. 2017. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Grobagan Serengan Surakarta". Pekalongan: Skripsi IAIN Surakarta.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al Qur'an Juz ke-30*. Jakarta:PT. Erlangga.
- Hasan bin Ahmad. 2008. *Menghafal Al Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At Tazkia.



- Idharoel, Andri Moewashi. 2015. "Peer Mentoring Membaca Al Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi". *Jurnal Kependidikan*.
- Kamsinah. 2008. "Metode Dalam Proses Pembelajaran". Jakarta: *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Khausniyah, Anisa Ida. 2014. *Menghafal Al Qur'an dengan metode murojaah study kasus di Rumah Tahfid Al Ikhlas Karaangrejo Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung.
- Maharani, Yosina. 2018. *Implemetasi Metode Talaqqi Dlam Program Tahfidz Al Qur'an Juz 29,30 Untuk Siswa Kelas 5 Di MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardalis. 2003. *Metode Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashud, Imam. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018". *Jurnal Naturalisti*.
- Mayasari, Duma. 2019. "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di MA Tahfidzul Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatra Utara". *Jurnal Ansiru PAI*.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Muhammad Sadli. 2012. *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Tahfidz Al Qur'an Al Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar*". *Dalam Al Qalam*. Makassar: Madrasah Tahfidz Al Qur'an Al Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar: Balai Litbang Agama Makassar.
- Nurzulaikha, Nana. 2019. *Evektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala .Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar: Skripsi UIN Alauddin Makassar.



- Pena, Prima Tim. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Gita Media Press.
- Qowi, Abdul. 2007. *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MtsN Gampong Aceh Utara. Dalam Ilmiah Islam Futura*. Aceh Utara: MtsN Gampong Aceh Utara.
- Rauf, Aziz Abdul. 2009. *Kiat Sukses Menjadi Hafdz Qur'an*. Yogyakarta: Press.
- Rianie, Nurjannah. 2001 . *Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam. Dalam Managemen of Education*.
- Salafudin. 2018. *Ngaji Metal Metode Talqin*. Jakarta: Wali Pustaka.
- Sholikhah. 2017. *Proses Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan Metode Dzikroni di Pondok Pesantren Adh-Dhuhaa Getan Baki Sukoharjo tahun 2017*. Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Sirojuddin, Maftuh Basthul Birri. 2009. *Petunjuk Mengaji Dan Mengajar Al Qur'an Di MMQ, Sidoarjo: Pondok Pesantren Lirboyo*.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Susianti, Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Bandung: Jurnal Tunas Siliwangi.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Ruangkata Imprint Kawan Pustaka
- Tabrani. 2014. *Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Berbagai Dimensi''*. Dalam *Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Aceh: Serambi Tarbawi.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Diva press.



Yayan, Fauzan. 2015. *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.

Zamani, Zaki. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Zarkasyi, Abdullah Sukri. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.





Lampiran 3

### Pedoman Observasi

Hari, tanggal : Selasa, 28 Juli 2020

Halaqoh : Satu

Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

#### Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an			
2.	Sistem pembelajaran tahfidz			
3.	Target hafalan			
4.	Proses pembelajaran tahfidz			
5.	Evaluasi			
6.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al Qur'an			





Lampiran 7

**Hasil Observasi**

Hari, tanggal : Selasa, 28 Juli 2020

Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

**Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an**

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an	v		Guru tahfidz menggunakan metode talaqqi pada saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an.
2.	Sistem pembelajaran tahfidz	v		Dalam pembelajaran tahfidz, guru menggunakan sistem halaqoh atau kelompok. Dalam satu halaqoh terdapat 12 sampai 10 anak.
3.	Target hafalan	v		Tahfidz Al Qur'an di SDIT merupakan program unggulan jadi menargetkan siswa siswinya sebanyak 3 juz selama belajar di SDIT Fajrul Islam.
4.	Proses pembelajaran tahfidz	v		Pembelajaran tahfidz dimulai pada jam pertama masuk yaitu jam 07:00 sampai dengan jam 08:30. Dalam pembelajaran tahfidz, guru membuka dengan salam, muroja'ah secara klasikal, talaqqi, seroran hafalan, muroja'ah individu dengan guru pada saat maju setoran satu persatu, menulis ayat yang di talaqqi guru.
5.	Evaluasi	v		Ketika siswa akan naik ke halaqoh selanjutnya, siswa harus mengikuti ujian terlebih dahulu. Poin Yang dinilai ketika akan naik ke halaqoh ada tiga yaitu tajwid, tahsin dan



				kelancaran.
6.	Faktor pendukung dan faktor penyebab dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an	v		Faktor pendukung dan penyebab salah satunya ada di orang tua. Orang tua yang memperhatikan hafalan siswa sangat berpengaruh pada hasil hafalan siswa akan terlihat sangat jelas seperti kelancaran hafalan siswa ketika orang tuanya tidak memperhatikan hafalan siswa. Faktor pendukungnya antusias dari diri siswa sendiri dalam mengikuti tahfidz karena semangat dalam mencapai target yang ditentukan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Diri

Nama : Qurrota A'yun  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 30 November 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Kedungkelor Kecamatan Warureja  
Kabupaten Tegal

### II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Majidin  
Nama Ibu : Anisatun M  
Alamat : Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal  
Agama : Islam/Islam  
Pekerjaan : PNS

### III. Riwayat Pendidikan

TK Minimedici : 2002-2003  
SDN KEDUNGKELOR 01 : 2003-2009  
Mts Baitul Ashfiya : 2009-2013  
MAN Pemalang : 2013-2015





IAIN Pekalongan

: 2015-2020

**IV. Riwayat Organisasi**

MHM Sampangan Pekalongan

HMPS PGMI IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2020

**QURROTA A'YUN**  
**NIM. 2023115105**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : QURROTA A'YUN  
NIM : 2023115105  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**"IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ  
AL QUR'AN DI SDIT FAJRUL ISLAM WIRADESA PEKALONGAN"**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**QURROTA A'YUN**  
**NIM. 2023115105**

